

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH
(#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP SIKAP KEISLAMAMAN
PADA MAHASISWA DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RETNOMULYOKHASANAH
NIM. 3420037

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024**

**PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH
(#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP SIKAP KEISLAMAMAN
PADA MAHASISWA DI PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh:

RETNOMULYOKHASANAH

NIM. 3420037

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H.ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Retno Mulyo Khasanah

NIM : 3420037

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **"PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH (#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP SIKAP KEISLAMAN PADA MAHASISWA DI PEKALONGAN"** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Oktober 2024
Yang Menyatakan,



Retno Mulyo Khasanah
NIM. 3420037

NOTA PEMBIMBING

Dr. Agus Fakhrina, M.S.I

GTA JL. Seroja II No. 25 Rt 08/04, Tirta, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdri. Retno Mulyo Khasanah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Retno Mulyo Khasanah

NIM : 3420037

Judul : **PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH (#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP SIKAP KEISLAMAMAN PADA MAHASISWA DI PEKALONGAN**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Oktober 2024

Pembimbing,



Dr. Agus Fakhrina, M.S.I
NIP. 197701232003121001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uiningsudur.ac.id | Email : fuad@uiningsudur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **RETNO MULYO KHASANAH**
NIM : **3420037**
Judul Skripsi : **PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN
DAKWAH (#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP
SIKAP KEISLAMAN PADA MAHASISWA DI
PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Jum'at, 25 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS**
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial
(S.Sos) dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Lia Afiani, M. Hum
NIP. 198704192019032008

M. Fuad Al Amin, Lc. M. P. I
NIP. 198604152015031005

Pekalongan, 4 November 2024

Disahkan Oleh
Dekan



Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab-latin berdasarkan Surat keputusan bersama (SKB) Menteri agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No 158/1987 dan No.0543.B/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menuliskan kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi tersebut sebagai berikut:

A. Kosonan

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	S (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zet (titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Esdan Ye
ص	Sad	S	Es (titik dibawah)
ض	Dad	D	De (titik dibawah)
ط	Ta	T	Te (titik dibawah)

ظ	Za	Z	Zet(titikdibawah)
ع	„Ain	“	Apostrofterbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
و	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	“	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal.

1. Vokal Tunggal

VokaltunggalbahasaArabyanglambangnyaberupataandaatau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

HurufArab	Nama	HurufLatin	Nama
ا	Fathah	a	a
إ	Kasrah	i	i
أ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
... َّي	Fathahdanya	ai	adan i
... َّو	Fathahdanwau	au	adan u

Contoh:

- كَاتَبَا *kataba*
 فَآلَا *fa`ala*

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
.. َّي... َّآ	Fathahdanalifatau ya	ā	adangaris diatas
ي.. َّو .	Kasrahdanya	ī	idangaris di atas
و.. َّو .	Dammahdanwau	ū	udangaris di atas

Contoh:

- قَالَا *qāla*
 - رَمَا *ramā*

D. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah

“h”.

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta^h marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta^h marbutah itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

رَوْدَاهُ الْفَاتِلِ
 رَوْدَاهُ الْفَاتِلِ
 -

raudahal-atfāl/raudahtulatfāl

al-munawwarah/al-madīnatul-

-munawwarah مَدِينَةُ الْمُنَوَّارَةِ madīnah

E.Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh

- نَزَّلَ nazzala
- اَلْبِرُّ al-birr

F.KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namundalamtransliterasiinikatasandangbaikdiikutiolehhuruf syamsiyahmaupunqamariyah,katasandangditulisterpisahdarikatayang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

ع

ع



a
r
-
r
a
j
u
l
u

الْقَلَمُ al-qalamu

أَسَى-سَامْسُ asy-syamsu

G.Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

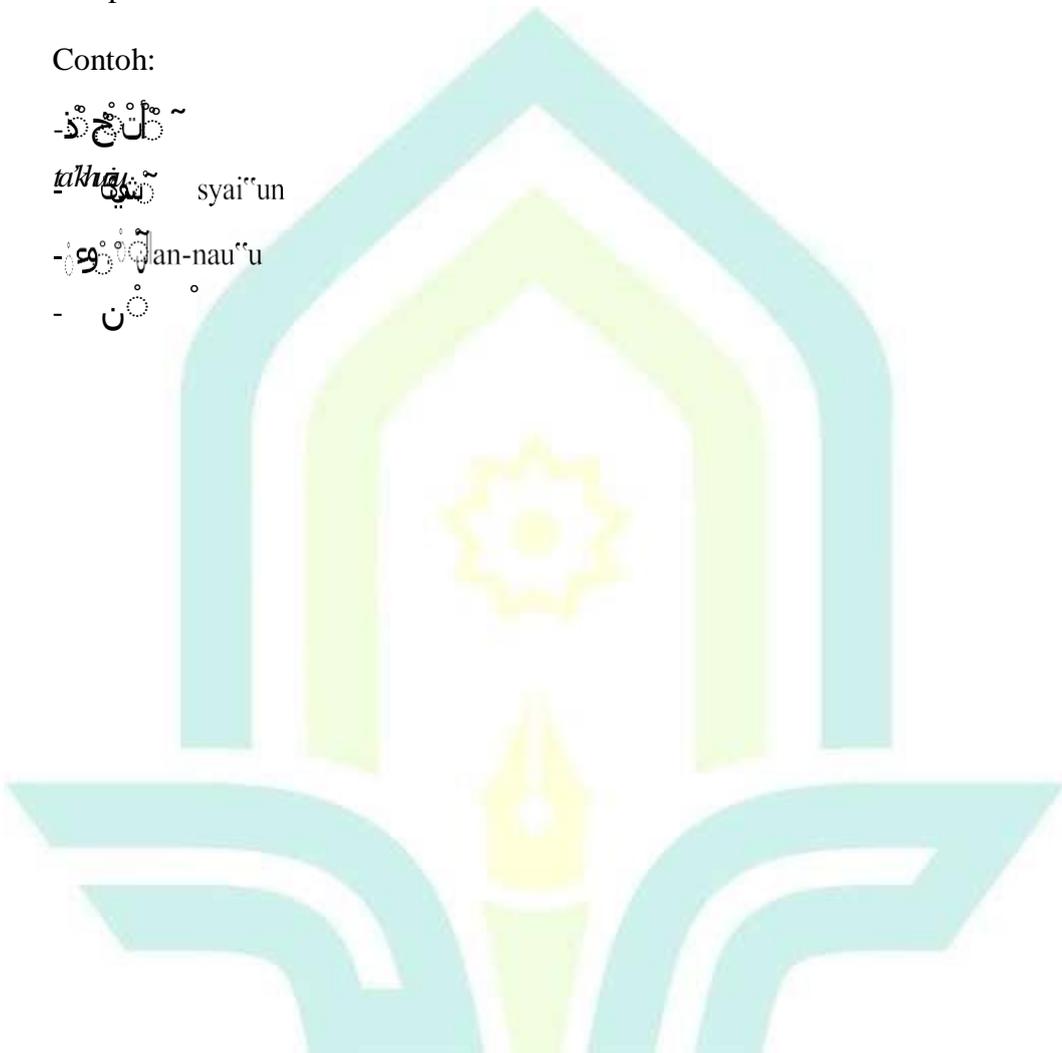
Contoh:

- ٓ

- ٓ syai'un

- ٓ an-nau'u

- ٓ



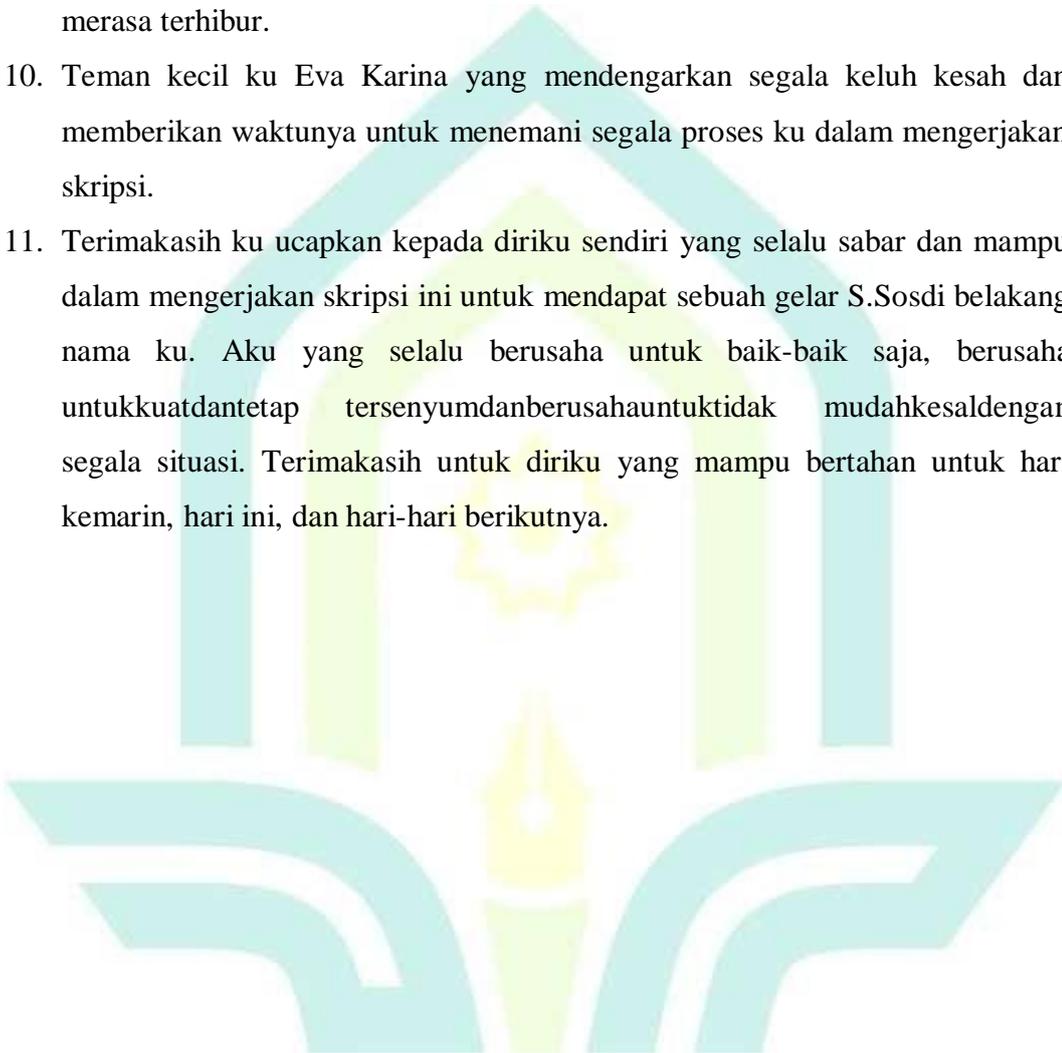
PERSEMBAHAN

Dengan segala puji dan Syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan serta doa dari orang-orang tercinta, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa banga dan bahagia penulis ucapkan rasa syukur dan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, karena hanya atas izin dan karunia-Nya lah makaskripsi ini dapat di buat dan selesai pada waktu yang tepat.
2. Kepada kedua orang tua ku mama Sumaryati dan Alm. Bapak Raharjo yang selalu mendukung, mendoakan dan selalu memberikan nasehat yang mampu memotivasi ku hingga akhirnya bisa bertahan. Mamah yang selalu sabar, dan kuat dalam kondisi apapun, mamah yang memberikan segalanya buat anak-anaknya, mamah yang tidak pernah mengeluh dalam kerja kerasnya. dan kepada bapak Raharjo terimakasih selama hidup selalu memberikan kasih sayang dan cintanya kepada anak-anaknya. Dan mamah semoga Panjang umur dan sehat selalu. Aamiin..
3. Kepadasaudara/ikuyaitu Niah Kurniasih, Ahmad Rifqi Rifal, Ahmad Susilo. Yang senantiasa membantu peneliti dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
4. Seluruh keluarga besar yang selama ini memberikan perhatian, doa, dan dukungan yang tiada henti guna keberhasilan skripsi ini.
5. Segenap dosen UIN Gusdur Pekalongan atas bimbingannya selama ini baik dosen pembimbing akademik yaitu bapak Prof. Dr. Imam Khanafi dan dosen pembimbing skripsi yaitu bapak Dr. Agus Fakhрина, M.S.I yang senantiasa meluangkan waktunya dan menerima curhatan mahasiswa nya serta memberikan solusi. Akan saya ingat jasa-jasa bapak untuk selamanya.
6. Rekan Angkatan 20 Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah membantu memberikan saran dan juga masukan untuk skripsi ini.
7. Kepada Teman sekaligus sahabat dari grub “Info sana sini “ dan “ Pretty Girls “ yaitu ada Miaku, Wina mus, Mamaw, Rizka, Adex, Rahma, Fatehah, Widiya, terimakasih atas segala waktunya, sebagai tempat curhat dan sambutan: v,sertasebagaitemanseperjuangan. Tidak lupajuga Mba Apridan Mas Fahry yang seringkali meluangkan waktunya untuk menemani masa ku

dalam mengerjakan skripsi. Semoga kita semua dapat bersama untuk waktu yang lama

8. Kepada Teman-teman Broadcasting TV program Lentera Show terutama angkatan 20 yang sudah saling membantu dan saling memberi dukungan.
9. Kepada Teman-teman KKN 57 Desa Sastrodirjan yang sering kali meluangkan waktunya untuk kumpul sehingga membuat peneliti seringkali merasa terhibur.
10. Teman kecil ku Eva Karina yang mendengarkan segala keluh kesah dan memberikan waktunya untuk menemani segala proses ku dalam mengerjakan skripsi.
11. Terimakasih ku ucapkan kepada diriku sendiri yang selalu sabar dan mampu dalam mengerjakan skripsi ini untuk mendapat sebuah gelar S.Sosdi belakang nama ku. Aku yang selalu berusaha untuk baik-baik saja, berusaha untuk kuat dan tetap tersenyum dan berusaha untuk tidak mudah kesal dengan segala situasi. Terimakasih untuk diriku yang mampu bertahan untuk hari kemarin, hari ini, dan hari-hari berikutnya.



MOTTO

“Jadilah orang yang baik sehingga orang jahat pun bisa terpengaruh olehmu.”

-Nitin Namdeo-

“Jadilah kamu manusia yang pada kelahiranmu semua orang tertawa bahagia, tetapi hanya kamu sendiri yang menangis; dan pada kematianmu semua orang menangis sedih, tetapi hanya kamu sendiri yang tersenyum “

-Mahatma Gandhi-



ABSTRAK

Khasanah, Retno Mulyo. 2024. Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) terhadap Sikap Keislaman pada Mahasiswa di Pekalongan. Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dr. Agus Fakhri, M.S.I

Kata Kunci: Intensitas, Sikap Keislaman, Mahasiswa, Konten Dakwah TikTok

Peran TikTok sebagai salah satu media sosial yang diminati oleh mahasiswa dan masyarakat umum, termasuk di lingkungan Perguruan Tinggi Pekalongan, turut berperan dalam perubahan tersebut. Oleh karena itu, penting untuk

memahami dampak konten dakwah di TikTok terhadap sikap keagamaan mahasiswa. Dengan demikian, kita dapat mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana pengaruh platform ini terhadap pemahaman dan praktik keagamaan mereka terkait "Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) TikTok terhadap Sikap Keagamaan Mahasiswa di Pekalongan".

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah materi dakwah yang disajikan melalui platform TikTok memiliki dampak terhadap pandangan keagamaan mahasiswa di Pekalongan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori penyebaran informasi melalui media massa, dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian dipilih menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan formula Slovin, yang melibatkan 100 responden. Analisis data dilakukan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS statistic 26.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara frekuensi menonton konten dakwah di TikTok dengan sikap keislaman mahasiswa. Nilai korelasi sebesar 0,764 menunjukkan hubungan yang tinggi antara kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi sebesar 0,761 menunjukkan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di TikTok mampu menjelaskan 76,1% variasi dalam sikap keislaman mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji T menunjukkan bahwa frekuensi menonton memiliki signifikansi yang tinggi terhadap sikap keislaman dengan nilai sig sebesar 0,000 (sig 0,05) dan t hitung sebesar 17,795 yang melebihi t tabel sebesar 1,661. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di TikTok berdampak positif terhadap sikap keislaman mahasiswa di Pekalongan. Mahasiswa yang aktif mengonsumsi konten dakwah secara teratur dapat memperoleh pengetahuan baru tentang agama, memperkuat keyakinan, dan meningkatkan praktik keagamaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peran media sosial sebagai sarana efektif dalam menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai keislaman di kalangan mahasiswa.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nyakepada kita. Shalawat serta salam di haturkan kepada junjungankita, Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun kejalan menuju keberhasilan dalam setiap proses mengerjakan skripsi hingga akhir.

Atas nikmat dari Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) Tiktok terhadap Sikap Keislaman pada Mahasiswa di Pekalongan “ dengan lancar. Pada penelitian tersebut peneliti mengulik data berkaitan dengan Pengaruh Intensitas menonton konten dakwah terhadap sikap keislaman pada mahasiswa. intensitas menonton dakwah di Tik Tok dapat mempengaruhi sikap keislaman seseorang. Dalam konteks ini, sikap ke-Islam-an dapat mencakup pemahaman, keyakinan, dan praktik keagamaan individu. Dengan menonton dakwah secara teratur, penonton dapat terpengaruh dan memperoleh pengetahuan baru tentang agama, memperkuat keyakinan mereka, dan meningkatkan kualitas praktik keagamaan mereka.

Secara lebih spesifik, fokus dari penelitian ini berada pada hubungan antara frekuensi paparan terhadap konten dakwah di Tik Tok dan perubahan dalam sikap, pemahaman, serta praktik keislaman mahasiswa. Dengan metode penelitian yang komprehensif dan data yang akurat dari responden mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif di platform digital. Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat memberi, manfaat kepada khalayak umum dan program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Selain itu, penulis sadar bahwa pembuatan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis ucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. Sam'ani, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan

Dakwah UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

3. Ibu Hj. Vyki Mazaya, M.S. selaku Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Dr. Agus Fakhrina, M.S.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas bimbingan, waktu, dan kesabaran dalam proses mengarahkan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Imam Khanafi M, Ag. selaku dosen wali.
6. Seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah meluangkan waktu untuk membagikan ilmunya.
7. Seluruh staff, karyawan, dan administrasi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah yang telah membantu penulis demi kelancaran skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu mohon maaf atas kekurangan yang ada. Demikian pengantar yang dapat penulis sampaikan. Semoga Kita selalu diberi keberkahan, kekuatan, dan keikhlasan oleh Allah SWT.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMANJUDUL	i
SURATPERNYATAANKEASLIANSKRIPSI	ii
NOTAPEMBIMBING	iii
LEMBARPENGESAHAN	iv
PEDOMANTRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATAPENGANTAR	xiv
DAFTARISI	xvi
DAFTARTABEL	xviii
DAFTARLAMPIRAN	xix
BABIPENDAHULUAN	1
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	5
C. TujuanPenelitian	6
D. KegunaanPenelitian	6
E. TinjauanPustaka	7
F. PenelitianRelevan	12
G. KerangkaBerpikir	15
H. Hipotesis	16
I. MetodePenelitian	17
J. SistematikaPenulisan	38
BAB II TERPAANMEDIAMASSA,SIKAPKEISLAMAN, INTENSITAS	39
A. LandasanTeori	39
1. TeoriTerpaanMedia	39
2. SikapKeislaman.....	42
3. IntensitasMenonton	49
BABIIPENGARUHINTENSITASMENONTONKONTENDAKWAH	

(#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP SIKAP KEISLAMAN PADA MAHASISWADIPEKALONGAN	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
1. Sejarah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.....	53
2. Sejarah Universitas Pekalongan	57
3. Jumlah Populasi Mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan	58
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskriptif Data Penelitian.....	58
2. Hasil Uji Validitas	62
3. hasil Uji Asumsi Klasik	66
BAB IV ANALISIS PENGARUH INTENSITAS MENONTON KONTEN DAKWAH (#dakwahislam) TIKTOK TERHADAP SIKAP KEISLAMAN PADAMAHASISWA DIPEKALONGAN	73
A. Pembahasan Hasil Penelitian	73
1. Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dahwahislam) terhadap Sikap Keislaman pada Mahasiswa di Pekalongan	73
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup.....	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Definisi Operasional Variabel	21
Tabel 1. 2 Skala Likert Penelitian.....	26
Tabel 3.1 Data Jenis Kelamin Responden.....	59
Tabel 3. 2 Data Instansi Responden.....	60
Tabel 3.3 Analisis Data Penelitian Deskriptif.....	61
Tabel 3.4 Hasil SPSS Uji Validitas X	62
Tabel 3. 5 Hasil SPSS Uji Validitas Variabel Y	63
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	63
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel.....	64
Tabel 3. 8 Hasil SPSS Uji Reliabilitas.....	65
Tabel 3.9 Hasil SPSS Uji Normalitas	67
Tabel 3. 10 Hasil SPSS Uji Linieritas.....	68
Tabel 3.11 Hasil SPSS Uji Regresi Linear Sederhana	69
Tabel 3.12 Hasil SPSS Uji Korelasi	70
Tabel 3. 13 Hasil SPSS Uji Koefisien Determinasi	71
Tabel 3.14 Hasil SPSS Uji T	82

DAFTARLAMPIRAN

Lampiran1DataResponden	85
Lampiran2KuesionerPenelitian	92
Lampiran3Dokumentasi penyebaranKuisioner	100
Lampiran4Dokumentasi WawancaraMahasiswa.....	102



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam beberapa tahun terakhir, peningkatan dan perkembangan teknologi berupa media sosial mampu mengubah cara orang bersosialisasi dan mengonsumsi konten. TikTok, sebagai salah satu platform media sosial yang populer di kalangan mahasiswa dan masyarakat umum, termasuk di Perguruan Tinggi Pekalongan, juga ikut berkontribusi dalam perubahan ini. Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami pengaruh konten dakwah yang ada di TikTok terhadap sikap ke-Islaman mahasiswa. Dengan demikian, kita dapat menggali lebih dalam tentang bagaimana platform ini mempengaruhi pemahaman dan praktik keislaman mereka.

Pemanfaatan TikTok oleh mahasiswa atau generasi Z dianggap sangat signifikan dan menjadi kelompok usia yang paling diminati, bahkan beberapa individu sampai kecanduan.¹ Menurut Carl Rogers bahwa mahasiswa lebih terbuka terhadap pengalaman, kebebasan dalam memilih, hal ini dapat memberikan dampak yang menguntungkan dan merugikan tergantung setiap individu dalam menggunakan Sosmed². Sebagai mahasiswa yang tumbuh di era teknologi, keterampilan manajemen yang baik dalam menggunakan

¹Kalodata, <https://www.kalodata.com/id/blog/2024/07/tiktok-statistik-2024-data-tren-dan-wawasan-pemasaran-yang-perlu-anda-ketahui/>, 2024.

²Sutisna, Riva, Nandang Rusmana, and Mamat Supriatna, "Analisis Karakteristik Kepribadian Mahasiswa Dengan Teori Kepribadian Humanistik Carl R. Rogers: The Fully Functioning Person", *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6.2 (2022), pp. 68–78, doi:10.26740/bikotetik.v6n2.p68-78

aplikasi TikTok sangat penting untuk memperoleh pemahaman positif dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

TikTok sendiri merupakan Platform media sosial yang berasal dari Tiongkok dan diluncurkan pada tahun 2016. Aplikasi ini mampu memberikan *special effect* yang unik dan menarik dalam membuat sebuah video pendek. Biasanya diiringi oleh musik atau *audio effect*, sehingga mampu menarik perhatian penonton dan banyak digemari oleh banyak kalangan baik anak-anak maupun dewasa.³ TikTok juga merupakan salah satu platform di media sosial yang berkembang dengan cepat ke penjuru dunia salah satunya adalah Indonesia. TikTok di Indonesia saat ini isi dengan konten-konten positif dan kreatif salah satunya yaitu dakwah. Dalam Ilmu Dakwah, dakwah memiliki dua pengertian: Pertama, dakwah merupakan Islam itu sendiri. Kedua, merupakan seruan kepada Islam.

Dakwah dalam bahasa (etimologi) memiliki arti *ath-thalab* yang berarti permintaan, mengundang, ajakan, menyeru. Jika dimaksudkan, "*Da'a asy-syai*", maka berarti meminta untuk didatangkan sesuatu itu. Jika dikatakan "*Da'a Ila al-qital.*" "*Da'a Ila ash-shalah,*" "*Da'a Ila ad-din,*" "*Da'a Ila al-madzab*", maka berarti mendorong mereka untuk melakukannya. Jadi, Dakwah merupakan kegiatan dalam menyampaikan ajaran agama Islam kepada orang lain dengan mengajak ke jalan Allah dengan *amma'ma 'rufnahi*

³Tri Buana, dkk. "Penggunaan Aplikasi TikTok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak". Vol 14, no 1. *Jurnal Inovasi*: 2020. Hlm. 3.

banyak individu untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan dan dakwah.

Banyak akun TikTok yang didedikasikan untuk konten dakwah, di mana mereka berbagi ceramah, nasihat, kutipan dari kitab suci, dan inspirasi keagamaan lainnya.

⁴MuhammadAbuAlfathAlbayanuni.*PengantarStudiIlmuDakwah*.(Jakarta:Penerbit PustakaAl-Kautsar,(2021),hlm.12.

Konten dakwah yang biasa ditemukan pada TikTok terdapat hastag #dakwahislam yang memiliki dampak signifikan terhadap pencarian dan jangkauan konten tersebut. Hashtag merupakan cara yang efektif untuk mengategorikan konten, membuatnya lebih mudah ditemukan oleh pengguna yang tertarik dengan topik atau tema tertentu. Dengan menggunakan hashtag yang relevan dan populer, konten tersebut memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan eksposur yang lebih luas di platform TikTok.⁵

Pada dasarnya, intensitas menonton dakwah di TikTok dapat mempengaruhi sikap keislaman seseorang. Dalam konteks ini, sikap ke-Islaman dapat mencakup pemahaman, keyakinan, dan praktik keagamaan individu. Dengan menonton dakwah secara teratur, penonton dapat terpengaruh dan memperoleh pengetahuan baru tentang agama, memperkuat keyakinan mereka, dan meningkatkan kualitas praktik keagamaan mereka.

Secara lebih spesifik, fokus dari penelitian ini berada pada hubungan antara frekuensi paparan terhadap konten dakwah di TikTok dan perubahan dalam sikap, pemahaman, serta praktik keislaman mahasiswa. Dengan metode penelitian yang komprehensif dan data yang akurat dari responden mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan strategi dakwah yang lebih efektif di platform digital.

Banyak studi yang telah menyatakan bahwa dakwah melalui media sosial seperti Youtube, TikTok, Instagram dan lain sebagainya dapat berpengaruh terhadap keberagamaan seseorang. Yang pertama, skripsi

⁵Mustofa, "Peran Hashtag (#) Dalam Media Sosial Sebagai Upaya Branding Pustakawan", *Jurnal Iain Kudus*, 7.1 (2019), pp.34-36

dengan judul “Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Dakwah Habib Husein Ja’far di Youtube terhadap tingkat religiusitas Remaja (Survei pada Followers Instagram @husein_hadar) Oleh Ahmad Sayuqi Alby. Kedua, skripsi dengan judul “ Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @Basyasman00 terhadap sikap keagamaan (Survei pada Followers Tiktok Basyasman00) oleh Desviana. Ketiga, Skripsi dengan judul “ Pengaruh Intensitas Menonton Youtube terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma’had Al Jamiah IAIN Bengkulu oleh Harun Soniago.

Untuk itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut apakah dakwah melalui media tiktok dapat berpengaruh dengan sikap keislaman pada mahasiswa di Pekalongan. Penelitian ini berbeda dengan penelitian di atas. Di lihat dari sisi subjek penelitian yaitu mahasiswa terutama mahasiswa di Pekalongan yang meliputi Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid, Universitas Pekalongan. Dipilihnya mahasiswa karena mereka merupakan kelompok yang tengah berada dalam masa studi mereka di perguruan tinggi.

Mahasiswa pada umumnya merupakan kelompok yang terbuka terhadap pengaruh dan informasi baru, sehingga hasil penelitian tersebut dapat memberikan wawasan yang relevan tentang pengaruh intensitas menonton dakwah di TikTok terhadap sikap keislaman mereka. Sedangkan, memilih Pekalongan karena Pekalongan merupakan kota batik (kota pekalongan) dan di satu sisi juga disebut dengan kota santri (kabupaten Pekalongan). Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti hal ini dengan judul “

Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) Tiktok Terhadap Sikap Keislaman Pada Mahasiswa Di Pekalongan “

B. Rumusan Masalah

Pada penjabaran latar belakang di atas, peneliti menemukan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah Bagaimana pengaruh intensitas menonton konten dakwah (#dakwahislam) Tiktok terhadap sikap keislaman pada mahasiswa di Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Bagaimana Pengaruh intensitas menonton konten dakwah TikTok (#dakwahislam) terhadap sikap keislaman pada mahasiswa di Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Dengan adanya penelitian tersebut kali ini peneliti berharap hasil penelitian ini memiliki kegunaan, antara lain :

1. Kegunaan teoritis

secara teoritis dari penelitian ini. Diharapkan dapat membantu dan memberikan pemahaman terhadap proses pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya, terutama terkait dengan **Tingkat Keterpengaruhannya Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) Tiktok Terhadap Sikap Keislaman Pada Mahasiswa Di Pekalongan.**

2. Kegunaan Metodologis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah inspirasi untuk riset selanjutnya terkait temadakwa yang dikaji dengan pendekatan kuantitatif

3. Kegunaan praktis

Kegunaan secara praktis dalam penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa komunikasi yang ingin mengetahui **Tingkat Keterpengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) TikTok Terhadap Sikap Keislaman Pada Mahasiswa Di Pekalongan.**

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Teori Terpaan Media/Teori Pengaruh Media

Terpaan media menurut Jalaludin Rakhmat dijelaskan sebagai aktivitas melihat, mendengar, dan membaca pesan-pesan media, serta memiliki perhatian dan pengalaman terhadap pesan media tersebut. Terpaan terdapat pada individu maupun kelompok. Terpaan media massa berfungsi untuk mengumpulkan data tentang pengguna media, termasuk seberapa sering pengguna mengakses media, berapa lama mereka menggunakannya, dan seberapa intens mereka memperhatikan media tersebut.⁶

b. TikTok

TikTok adalah sebuah media sosial yang unik karena menggabungkan unsur audio dan visual. Dibuat oleh perusahaan *ByteDance* dari China. TikTok merupakan sebuah aplikasi yang dapat

⁶Rachmat Kriyantono, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006), hlm.209

di download melalui *App Store* dan *Google Play Store* untuk pengguna *Android* dan *iOS*. TikTok memberikan kesempatan bagi penggunanya dalam mengasah bakat melalui konten video dan berekspresi. Hal ini membedakan TikTok dari media sosial lainnya dan mendukung pengguna dalam menyalurkan kreativitas mereka.⁷

d. Intensitas Menonton

Dalam kamus ilmiah terkenal, kata "intens" mempunyai arti yang meliputi kekerasan, intensitas, kekuatan, keterlibatan yang besar, serta semangat yang besar. Sedangkan, kata "*intensif*" berarti melaksanakan suatu dengan serius, tekun, serta dengan usaha yang aktif buat menggapai hasil yang maksimal. Kata "keseriusan" mengacu pada keahlian, kekuatan, ataupun kegigihan, dan kehebatan sesuatu perihal.⁸ Menurut Ajzen, Intensitas adalah sejauh mana seseorang berupaya atau berusaha melakukan suatu tindakan. Hal tersebut dilakukan dalam periode waktu tertentu dan mempunyai volume atau jumlah yang menunjukkan tingkat intensitasnya.⁹ Intensitas berarti tingkat keseringan (frekuensi), keseriusan atau kesungguhan dan semangat.¹⁰

⁷TriBuana, dkk. "Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) Dan Kreativitas Anak" *Jurnal Inovasi* Vol 14 No 1, (Palembang: 2020) hal. 2-3

⁸Tim Prima Pena, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (t.t: Gama Press, 2006), 209

⁹Awaliya Frisnawati, "Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku pada Remaja" *E-Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, Volume 1, Nomor 1 Desember 2012.

¹⁰Choirun Nisak, "Hubungan Antara Intensitas Menonton Pengajian Rutinitas Jumat dengan Sikap Islami Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri". *STAIN Kediri*, Kediri 2015. Hlm. 14

Aspek intensitas menonton dakwah merujuk pada seberapa sering dan seberapa lama menonton konten. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain :Perhatian, penghayatan, Durasi, Frekuensi.

Beberapa orang mungkin lebih sering menggunakan media karena mereka memiliki minat yang tinggi dalam topik tertentu atau mereka membutuhkan akses yang konsisten untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

e. Sikap Keislaman

1) Definisi Sikap

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, sikap diartikan sebagai tindakan yang dilakukan berdasarkan keyakinan atau pendirian. Sikap dalam konteks yang lebih terbatas dapat diartikan sebagai pandangan atau karakter mental..¹¹

2) Definisi Keislaman

Menurut definisi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), istilah keislaman merujuk pada segala hal yang terkait dengan agama Islam. Secara etimologis, Islam berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata salima yang berarti aman dan sejahtera. Penafsiran ini umumnya diterima oleh para pakar, terutama para ulama Islam. Dari konsep salima yang mengandung makna aman

¹¹*Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*, (Indah Jaya Adipratama, 2017), hlm. 731.

dansejahtera,munculistilahaslama yangberartimenjadidiri,
patuh, dan taat..¹²

3) **Aspek Sikap Keislaman**

Aspek Keislaman ini ditinjau dari teori Religiusitas Glock and Stark. Aspek sikap Ke-Islam-an dapat mencakup beberapa dimensi yang relevan dalam penelitian mengenai pengaruh intensitas menonton dakwah terhadap sikap keislaman Mahasiswa. Menurut Darajat terdapat beberapa aspek yang dapat dipertimbangkan antara lain:¹³

a) **Pengetahuan Agama**

Pengetahuan agama merujuk pada pemahaman tentang keyakinan kepada Tuhan yang melibatkan interaksi dengan-Nya melalui ibadah, doa, dan semua ajaran yang terdapat dalam agama tersebut. Pengetahuan ini berfungsi sebagai sumber informasi yang memperluas wawasan dan pemahaman seseorang dalam perilaku mereka. Bagi umat Muslim, pengetahuan ini mencerminkan sejauh mana pemahaman dan pengetahuan seseorang tentang ajaran agama, terutama dalam memahami prinsip-prinsip agama yang terdapat dalam Alquran dan Hadis.

¹²Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 444.

¹³Sri, Jeri, L., "Hubungan Religiusitas Terhadap Pengambilan Keputusan Dalam Memilih Pasangan Hidup Mahasiswa Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang", *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*, 2014, pp. 9–59

¹⁴Opit, Hesky Charles, and Viona Belinda Sagheghe, "Strategi Pastoral Konseling Untuk Mengatasi Tradisi Bibliolatri", *POIMEN Jurnal Pastoral Konseling*, 4.1 (2023)

b) Keyakinan dan Kepercayaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, "kepercayaan" dapat diartikan sebagai harapan dan keyakinan seseorang terhadap orang lain mengenai kejujuran, kebaikan, dan kesetiaan.¹⁵ Secara seseorang ketika ia merasa yakin dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran.¹⁶

c) Praktik Keagamaan (ibadah)

Ibadah, dalam bahasa umum, dapat diartikan sebagai tindakan tunduk atau merendahkan diri. Namun, dalam konteks agama, istilah ibadah memiliki makna yang lebih mendalam. Ibadah adalah ketaatan yang dilakukan oleh seorang individu sesuai dengan perintah Allah SWT.¹⁷

d) Sikap terhadap Nilai-nilai Agama

Selain melibatkan praktik keagamaan, aspek keagamaan juga mencakup sikap dan nilai-nilai yang dimiliki oleh para pengikut agama. Sikap-sikap tersebut meliputi toleransi, kasih sayang, dan keadilan, yang merupakan nilai-nilai yang ditekankan oleh agama.¹⁸

¹⁵Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 2008. Hlm. 542

¹⁶Ismawati, *Budayadan Kepercayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media, 2002, hlm. 15

¹⁷Usman and Syukri Devi Azhari, "Muatan Fiqh Ibadah Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi", *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2 (2023).

¹⁸Catur Widiat Moko, " PLURALISME AGAMA MENURUT NURCHOLIS MADJID (1939-2005) DALAM KONTEKS KEINDONESIAAN", *Medina-Te: Jurnal Studi Islam*, 13.1 (2017), doi: 10.19109/medinate.v13i1.1542.

e) Pengalaman Agama

Dimensi ini membahas tentang bagaimana seseorang mampu mengimplikasikan ajaran agamanya sehingga mempengaruhi perilaku seseorang dalam kehidupan sosialnya. Dimensi ini berkaitan dengan keputusan serta komitmen seseorang dalam masyarakat berdasarkan kepercayaan, ritual, pengetahuan serta pengalaman seseorang.¹⁹

F. Penelitian Relevan

Pertama, skripsi dengan judul “ Intensitas Menonton Konten Dakwah Di Tik Tok Dengan Tingkat Religiusitas Mahasiswa Manajemen Dakwah Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau” ditulis oleh Muhammad Arif dengan nim 12040414087 Penelitian ini dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2024. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk menilai dampak dari frekuensi menonton konten dakwah di Tik Tok terhadap tingkat keagamaan mahasiswa UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian diambil dengan menggunakan metode purpose sampling dengan menggunakan rumus Slovin, di mana terdapat 90 responden yang akan menjadi subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di Tik Tok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat keagamaan

¹⁹TaufikMuhamad,HyangsewuPandu,AzizahNurIsni,,„PengaruhFaktorReligiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Lingkungan Masyarakat“, *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6.1 (2020)

mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UIN Suska Riau. Berdasarkan hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, ditemukan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di Tik Tok memiliki pengaruh sebesar 60,73% dalam kategori cukup kuat dan tingkat keagamaan sebesar 85,76% dalam kategori sangat kuat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin sering menonton konten dakwah di Tik Tok, semakin besar pengaruhnya terhadap tingkat keagamaan mahasiswa Program Studi Manajemen Dakwah UIN Suska Riau.

Kedua, skripsi berjudul "Pengaruh Intensitas Menyaksikan Tayangan Dakwah Habib Husein Ja'far di Youtube terhadap Kedalaman Religiusitas Remaja (Studi pada Pengikut Instagram @husein_hadar)" ditulis oleh Ahmad Syauqi Alby dengan Nim 11160510000176 dari program studi komunikasi dan penyiaran islam di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2023. Skripsi ini mengeksplorasi sejauh mana intensitas menonton tayangan dakwah Habib Husein Ja'far di Youtube memengaruhi religiusitas pengikutinstagram@husein_hadar. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara intensitas menonton tayangan Habib Ja'far di Youtube terhadap religiusitas remaja dengan nilai korelasi 0,793 dan koefisien determinasi 0,629, yang berarti 62,9% tingkat

religiusitas remaja dipengaruhi oleh intensitas menonton, sedangkan 37,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain.²⁰

Ketiga, skripsi berjudul "Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @Basyasman00 terhadap Sikap Keberagamaan (Studi pada Pengikut Tiktok @Basyasman00)" oleh Desviana dengan Nim 11170510000086 dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta 2021. Skripsi ini meneliti hubungan antara intensitas mengunjungi dan sikap keberagamaan dengan melakukan survei pada pengikut akun tiktok @basyasman00. Hasil penelitian menunjukkan bahwaadapengaruh positif yangkuat antarakeduavariabel, yaitu0,793, yang berarti semakin sering mengunjungi tiktok @basyasnan00, sikap keberagamaan pengikut akan meningkat. Pengaruhvariabelintensitas terhadap sikap keberagamaan adalah 62,0%.²¹

Keempat, skripsi berjudul "Pengaruh Intensitas Menonton Youtube terhadap Pemahaman Keagamaan di Ma"had Al-Jamiah IAIN Bengkulu" oleh Harum Soniigo dengan Nim 1711330021 dari Program Studi Manajemen Dakwah Jurusan Dakwah Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2021. Skripsi ini bertujuan menjawab pertanyaan tentang intensitas menonton YouTube dan pemahaman keagamaan pada Mahasantri Ma"had Al-Jami"ah IAIN Bengkulu. Penelitian ini

²⁰AhmadSyauqiAlby, "PengaruhIntensitasMenontonTayanganDakwahHabibHusein Ja"far di Youtube terhdap tingkat Religiusitas Remaja ", *SKRIPSI*, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2023, hlm. I

²¹Desviana, "Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @Basyasman00 terhadap Sikap Keberagamaan (Survei pada Followers Tiktok @Basyasman00) " *SKRIPSI*, UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2021. Hlm. I

menggunakan pendekatan kuantitatif dan teknik sampling acak. Pada Hasil penelitian ini memperlihatkan adanya pengaruh signifikan antara intensitas menonton Youtube terhadap pemahaman keagamaan Mahasiswa Ma^had Al-jami^hah IAIN Bengkulu dengan nilai koefisien 0,349 dan signifikansi $0,02 < 0,05$. Variabel intensitas menonton YouTube mempengaruhi variabel pemahaman keagamaan sebesar 22,3% dan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

Dari keempat Skripsi relevan tersebut, terdapat perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang terdahulu dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini. Persamaan pada penelitian ini dengan empat penelitian sebelumnya adalah penggunaan metode analisis regresi sederhana, yang hanya melibatkan satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y).

Metode tersebut digunakan guna mengukur sejauh mana hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas adalah intensitas menonton atau mengunjungi media sosial, seperti YouTube atau TikTok, sementara variabel terikat adalah aspek-aspek keagamaan, seperti kedalaman religiusitas, sikap keberagamaan, atau pemahaman keagamaan.

Namun, perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek dan konteks penelitiannya. Setiap penelitian memiliki fokus yang berbeda-beda, mulai dari pengaruh menonton tayangan dakwah di YouTube, pengaruh mengunjungi akun TikTok dakwah, hingga pengaruh menonton YouTube terhadap pemahaman keagamaan. Untuk variabel nya

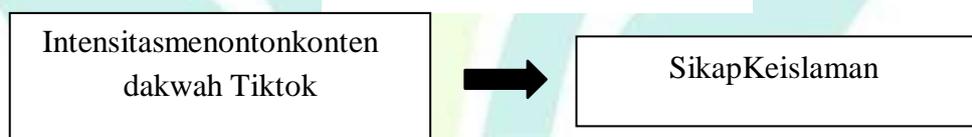
sendiri pun memiliki teori yang berbeda dari peneliti lainnya. Di penelitian ini objeknya adalah mahasiswa di Pekalongan yang tentunya memiliki karakteristik berbeda dengan objek pada penelitian terdahulu.

Meskipun demikian, semua penelitian tersebut memiliki tujuan yang sama, yaitu untuk memahami bagaimana media sosial dapat berperan dalam membentuk dan mempengaruhi aspek-aspek keagamaan seseorang. Oleh karena itu, penelitian ini dan penelitian sebelumnya dapat saling melengkapi dan memberikan wawasan baru dalam bidang studi ini.

G. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ini juga dapat membantu peneliti dalam menginterpretasikan hasil penelitian dan menyusun kesimpulan yang valid. penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel x dan variabel y. variabel x dalam penelitian ini adalah intensitas Menonton, sedangkan variabel y dalam penelitian ini adalah Sikap Ke-Islam-an. Dan mengetahui seberapa banyak atau kecenderungan setiap individu dalam melihat konten dakwah di TikTok dalam pengaruhnya terhadap sikap Ke-Islam-an.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan yang dibuat oleh seorang peneliti, yang bisa terbukti benar atau salah dan bersifat sementara. Data yang diperoleh dari

penelitian digunakan sebagai bukti untuk mendukung atau menolak dugaan tersebut.²²Hipotesis asosiatif adalah asumsi yang berkaitan dengan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang diungkapkan dalam bentuk pernyataan.

Dalam sebuah hipotesis, terdapat dua kemungkinan, yaitu benar dan salah, di mana satu hipotesis dapat bertentangan dengan hipotesis lainnya. Dalam konteks penelitian ini, terdapat dua hipotesis yang berlawanan, yaitu:

1. Hipotesis kerja (H_a): Merupakan anggapan dasar peneliti yang tidak netral terhadap permasalahan yang diteliti.
2. Hipotesis null (H_0): Merupakan anggapan yang bertolak belakang dengan keyakinan peneliti atau kebalikan dari H_a , bersifat objektif, dan dapat diinterpretasikan sebagai pernyataan terkait parameter.

Dalam penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah:

H_a : Menunjukkan adanya Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) terhadap Sikap Keislaman pada Mahasiswa di Pekalongan.

H_0 : Menunjukkan tidak adanya Pengaruh Intensitas Menonton Konten Dakwah (#dakwahislam) terhadap Sikap Keislaman pada Mahasiswa di Pekalongan.

²²R Wilya Achmad W, Yulianah. *Metodologi Penelitian Sosial*. (CV Rey Media Grafika : 2022), hlm. 64

I. Metode Penelitian

1. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis dan pendekatan Pendekatan ini memakainya pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian eksplanasi. Pendekatan kuantitatif dalam penelitian adalah metode yang menggunakan data dalam bentuk angka yang dapat diukur secara kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi populasi atau tren di masa yang akan datang. Dalam penelitian kuantitatif, data yang diperoleh dianalisis menggunakan metode statistik untuk memungkinkan generalisasi terhadap hasil penelitian. Dengan demikian, pendekatan kuantitatif memungkinkan adanya generalisasi yang didukung oleh analisis statistik.²³

Penelitian eksplanatif mempelajari dan menganalisis hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih fenomena. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memverifikasi apakah suatu hubungan kausal (sebab-akibat) yang diusulkan benar atau tidak. Tujuan dari desain eksplanasi ini adalah untuk menjelaskan bagaimana sampel dijadikan representasi dari populasi atau untuk menunjukkan perbedaan, keterkaitan, atau dampak dari satu variabel terhadap variabel lainnya.²⁴

²³Sugiyono, P.D. *metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan)*. Metode Penelitian Pendidikan 67 (2019). Hlm. 23

²⁴Husein Umar. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Rajawali Pers. 2011. Hlm.

2. Variabel Penelitian

Dalam studi ini, ada dua variabel yang saling terkait, yakni variabel independen dan variabel dependen.²⁵

- a. Variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas, merupakan faktor yang memicu perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas diidentifikasi sebagai intensitas menonton.
- b. Variabel dependen, juga dikenal sebagai variabel terikat, yaitu faktor yang dipengaruhi atau merupakan hasil dari variabel bebas. . Variabel terikat dalam kajian ini adalah sikap keislaman pada mahasiswa negeri dan swasta di Perguruan negeri Pekalongan.

Dengan kata lain, dalam penelitian ini, intensitas menonton (variabel independen) dianggap mempengaruhi sikap keislaman pada mahasiswa negeri dan swasta di Perguruan negeri Pekalongan (variabel dependen). Terdapat dua definisi dalam variabel penelitian ini yaitu konseptual dan operasional

1) Definisi Konseptual

Dalam sebuah penelitian, penting untuk mendefinisikan dan menjelaskan konsep- konsep yang digunakan. Konsep adalah abstraksi dari fenomena yang dapat diamati, dan pandangan dunia peneliti

²⁵Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, and others, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif, Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 2021

mempengaruhi cara konsep-konsep tersebut didefinisikan.²⁶Definisi konseptual menyediakan interpretasi yang bersifat abstrak atau teoritis dari konsep-konsep yang sedang diajarkan.. Adapun definisi konseptual dalam penelitian ini ialah :

a) Intensitas Menonton Dakwah

Intensitas mengacu pada tingkat atau ukuran kekuatan suatu hal. Kata "inten" menggambarkan kekuatan, efek, dan kebersemangatan (terkait dengan perasaan), serta keadaan yang sangat emosional (terkait dengan orang). Dengan kata lain, intensitas berarti mengerjakan sesuatu dengan sungguh-sungguh dan tanpa henti hingga mencapai hasil yang optimal.²⁷

Adapun indikator-indikator intensitas menurut Ajzen yang berpengaruh, meliputi:²⁸

- 1) Perhatian
- 2) Penghayatan
- 3) Durasi
- 4) Frekuensi

b) Sikap Keislaman

Sikap Ke-Islam-an adalah tendensi untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan hukum agama Islam dikenale sebagai Sikap Ke-Islam-an. Ini berasal dari standar-standar yang ada di Al Quran

²⁶Agustianti, Rifka, Dwi Astri Andriani, Lissiana Nussifera, L. Angelianawati, Meliana Igat, Alfiani Effi Sidik, and others, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, in *Buku Éléktronik*, 2022

²⁷KBBI,(Jakarta:BalaiPustaka,2005),hal.438.

²⁸Ajzen.*Attitude, Personality and Behavior*.(Milton Keynes:Open University.1991)

dan Nabi Muhammad SAW yang menjadi role model dalam kehidupan sehari-hari.

Proses terbentuknya sikap Ke-Islam-an melalui berbagai tahap merupakan fokus dari penelitian ini, dimana variabel Y yang merupakan sikap Ke-Islam-an dipengaruhi oleh variabel X yang merupakan Intensitas Menonton..²⁹

Menurut Daradjat Terdapat 5 aspek penting dalam variabel sikap keislaman ini dalam indikator sebagai berikut:³⁰

- 1) Pengetahuan agama
- 2) Keyakinan dan kepercayaan
- 3) Praktek keagamaan (ibadah)
- 4) Sikap terhadap nilai-nilai agama
- 5) Pengalaman Agama

2) Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian merupakan karakteristik atau nilai dari suatu kegiatan, objek, atau individu yang memiliki variasi yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan.³¹ Berikut ini adalah tabel operasional variabel pada penelitian ini :

²⁹Mami Hajaroh, " Sikap dan Perilaku Keagamaan Mahasiswa Islam di Daerah Istimewa Yogyakarta " *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*, Nomor 1, 1998. Hlm. 22.

³⁰Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 2007), 130.

³¹Nikmatur, Ridha, "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian", *Jurnal Hikmah*, 14.1 (2017)

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator
Intensitas Menonton Dakwah Tiktok	Perhatian	Ketertarikandalammengakses
	Penghayatan	Pemahaman dan penyerapan dalam mengakses
	Durasi	Rentangwaktumengakses
	Frekuensi	Kuantitasdalammengakses
SikapKeislaman terhadap Followers	Pengetahuan Agama	Kemampuan memahami pengetahuan agama sesuai al quran dan hadis
	Keyakinan dan Kepercayaan	Kemampuandalammenyakini danpercayaadanyakeagamaan
	Praktik Keagamaan	Kemampuan dalam praktik keagamaan atau ibadah
	Sikap Terhadap Nilai-NilaiAgama	Kemampuan dalam Sikap terhadapNilai-NilaiAgama
	Pengalaman Agama	

3. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah sekelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik, yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai tujuan penelitian dan pengambilan kesimpulan.³² Populasi di penelitian ini yaitu mahasiswa UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan dan mahasiswa Universitas Pekalongan (UNIKAL). Untuk mahasiswa UIN memiliki jumlah populasi S1 yang terdaftar sebanyak 11.329 mahasiswa.³³ Lalu untuk mahasiswa Unikal jumlah S1 berjumlah 5900 mahasiswa.³⁴

b. Sampel

Sampel adalah sekelompok individu atau elemen yang dipilih dari populasi yang lebih besar, yang mewakili karakteristik dan jumlah populasi tersebut. Ketika populasi yang diteliti terlalu besar atau penggunaan sumber daya seperti tenaga, dana, dan waktu menjadi kendala. Peneliti bisa memakai sampel sebagai alternatif. Dengan demikian, sampel yang dipilih harus mampu mewakili populasi secara keseluruhan, menunjukkan bahwa setiap elemen dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Ini penting agar hasil

³²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 80.

³³NurFathoni, Staf UIPD, *Wawancara pribadi*, UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, 4 Mei 2024.

³⁴Fida Amalia, Staf BAAK, *Wawancara pribadi*, Universitas Pekalongan, 26 Mei 2024.

penelitian yang didapat dari sampel dapat dianggap valid dan dapat digeneralisasi ke populasi yang lebih besar.³⁵

Dalam menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini, digunakan Rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan atau margin error sebesar 10% atau 0,1. Rumus ini digunakan untuk memastikan bahwa sampel yang diambil mewakili populasi secara akurat. Dengan kata lain, metode ini memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk menjadi bagian dari sampel, sehingga meningkatkan keandalan dan validitas hasil penelitian, adapun rumusnyasebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = margins error (10%)

jumlah populasi keseluruhan adalah 11.329 (Mahasiswa UIN Gusdur) ditambah 5.900 (Mahasiswa UNIKAL) maka menghasilkan 17.229 mahasiswa.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 168.

$$n = \frac{17.229}{1 + 17.229(0,1)}$$

$$n = \frac{17.229}{1 + 17.229(0,01)}$$

$$n = \frac{17.229}{173.29}$$

$$n = 99.4229326562$$

datatersebutdibulatkan menjadi100mahasiswadiPekalongan.

c. Teknik Pengambilan sampel

Pada Penelitian yang diteliti oleh peneliti menerapkan teknik pengambilan sampel berupa *Stratified Sampling* dan *Quota Sampling*.

Dalam buku "Elementary Sampling Theory", Taro Yamane mendefinisikan stratified random sampling sebagai metode pengambilan sampel yang melibatkan pembagian populasi menjadi strata, pemilihan sampel acak sederhana dari setiap strata, dan penggabungan sampel-sampel tersebut menjadi satu untuk menaksir parameter populasi. Teknik *Stratified Random Sampling* digunakan untuk menentukan sampel ketika populasi memiliki anggota atau elemen yang tidak homogen dan terbagi dalam strata yang

proporsional.³⁶ Teknik stratified random sampling ini dilakukan guna menentukan jumlah responden dalam 2 perguruan tinggi di Pekalongan. Setelah ditemukan jumlah respondennya dilanjutkan dengan menggunakan teknik kuota sampel dalam menentukan target respondennya untuk mengisi kuesioner.³⁷

Pengumpulan anggota sampel berstrata dilakukan melalui metode pengambilan sampel secara proporsional acak atau *proportionate random sampling*, yang menggunakan formula alokasi proporsional.

$$n_i = \frac{N_i \cdot n}{N}$$

Keterangan:

- n_i = Jumlah anggota sampel berdasarkan stratum n
 = Jumlah anggota sampel semuanya
- N_i = Jumlah anggota populasi berdasarkan stratum N
 = Jumlah anggota populasi semuanya

Jadi, jumlah anggota sampel di setiap perguruan tinggi Pekalongan yaitu:

- Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan = $\frac{11.329 \cdot 100}{17.229} = 65,755$

dibulatkan menjadi 66 Mahasiswa UIN Gusdur Pekalongan.

³⁶Amin, Nur Fadilah, Sabaruddin Garancang, ; Kamaluddin Abunawas, Nama Penulis, : Nur, and Fadilah Amin, „Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian“, *PILAR*, 14.1 (2023)

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 307

- Mahasiswa Universitas Pekalongan = $n_i = \frac{5.900}{17.229} \cdot 100 =$

34,244 dibulatkan menjadi 34 Mahasiswa Universitas Pekalongan.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan perangkat yang memungkinkan kita untuk mendapatkan, memproses, serta memahami informasi yang kita peroleh dari responden, dengan menggunakan skala pengukuran dengan konsisten. Pada studi ini, Peneliti memilih Skala Likert sebagai alat penelitian mereka.

Alat ini dipergunakan untuk menilai sikap, pandangan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap berbagai fenomena sosial. Dengan Skala Likert, peneliti dapat memahami dan mengukur bagaimana tanggapan atau perasaan responden terhadap suatu isu atau topik tertentu.

Skala Likert memungkinkan variabel yang dapat diukur untuk dipecah menjadi indikator-indikator variabel. Indikator-indikator ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk merancang item-item atau butir-butir instrumen., yang bisa berupa pernyataan atau pertanyaan. Setiap item instrumen yang menggunakan Skala Likert memiliki rentang dari sangat positif hingga sangat negatif, yang diungkapkan melalui kata-kata.

³⁸Sehingga, jawaban setiap item dalam penelitian ini adalah :

³⁸Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*. (Surabaya: Cipta Media Nusantara), 2021. hlm

Tabel 3. 2 Skala Likert Penelitian

Skala	Skor
SS(Sangat Setuju)	4
S(Setuju)	3
TS(Tidak Setuju)	2
STS(Sangat Tidak Setuju)	1

5. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, metode pengumpulan data yang dipakai adalah dengan melalui kuesioner. Kuesioner merupakan sekumpulan pertanyaan atau daftar pertanyaan yang dirancang secara sistematis dan ditujukan kepada responden. Kuesioner juga sering disebut sebagai angket.³⁹

Dengan menggunakan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data secara efisien dan sistematis dari responden. Kuesioner ini dirancang untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan pertanyaan-pertanyaan yang disusun dengan baik dapat membantu mendapatkan data yang akurat dan representatif. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan pemahaman dan pengalaman mereka. Melalui penggunaan kuesioner, peneliti dapat mengumpulkan data dari sejumlah responden dalam waktu yang relatif singkat.

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 142

6. Paradigma Pengertian

Paradigma dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan paradigma positivisme. Paradigma positivisme dalam penelitian ini berlandaskan pada keyakinan bahwa fenomena dapat diklasifikasikan dan terdapat hubungan sebab-akibat antara fenomena-fenomena tersebut. Paradigma ini memfokuskan pada variabel independen dan dependen dalam rangka memahami hubungan yang ada. Dengan demikian, paradigma penelitian bisa dimaksudkan sebagai kerangka berpikir dalam memperlihatkan hubungan antara variabel yang akan diteliti, serta memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang diamati.⁴⁰

Pendekatan dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk menginvestigasi populasi atau sampel yang ditentukan dengan menggunakan sebuah instrumen penelitian, pendekatan kuantitatif/statistik dan analisis. Paradigma ini memiliki fokus pada pengumpulan data secara objektif yang memiliki tujuan guna menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya.

7. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Dalam kerangka penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari responden yaitu mahasiswa UIN Gusddur dan UNIKAL yang secara sukarela mengambil bagian dalam proses pengisian kuesioner yang

⁴⁰Yusuf Zainal Abidin, "Metode Penelitian Komunikasi: Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi", (Bandung: CV PUSTAKA SETIA), 2015. Hlm. 60

dirancang oleh peneliti. Kedudukan data primer ini sangat krusial karena mereka memberikan perspektif dan pemahaman yang lebih dalam mengenai topik yang sedang diteliti.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan informasi atau data yang didapat dari sumber lain yang dibutuhkan, di mana data ini digunakan atau diterbitkan oleh entitas yang bukan merupakan pengolah data aslinya. Sumber data sekunder ini bisa berupa buku, aplikasi, lembaga penilaian, forum diskusi, dan sebagainya.⁴¹

8. Teknik Pengolahan Data

Pendekatan kuantitatif dan kualitatif memang memiliki perbedaan yang cukup signifikan, terutama dalam pengolahan datanya. Dalam penelitian kuantitatif, data dianalisis dengan metode statistik dan numerik untuk menghasilkan data ringkasan yang objektif dan dapat diukur. Pendekatan ini biasanya digunakan untuk menguji hipotesis atau teori. Dalam teknik pengolahan data, terdapat empat proses yang dapat dilakukan, yaitu :⁴²

a. Menyiapkan Data

Menyiapkan Data Ini adalah tahap awal di mana semua data yang telah dikumpulkan dipersiapkan untuk diproses. Ini bisa melibatkan pembersihan data, penghapusan data yang tidak relevan atau duplikat,

⁴¹Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 16.

⁴²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), 2008, hsl. 164-168

dan pengecekan data untuk memastikan semua data yang diperlukan ada dan tepat.

b. Editing

Editing adalah tahap penting dalam proses pengolahan data, yang melibatkan pemeriksaan dan evaluasi data yang sudah dijadikan satu dari lapangan. Tujuan utamanya yaitu agar memastikan kualitas serta keakuratan data yang telah dikumpulkan dengan menyaring dan memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang mungkin ada.

c. Coding

Coding adalah proses memberikan kode unik atau label kepada setiap data yang termasuk dalam kategori tertentu. Kode yang diberikan bisa berupa angka atau huruf, yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan syarat atau kriteria yang telah dibuat. Tujuan utama dari coding adalah untuk membedakan dan mengidentifikasi setiap data yang akan dianalisis atau hanya digunakan sebagai identitas. Dengan memberikan kode pada setiap data, kita dapat dengan mudah mengelompokkan dan mengorganisir data berdasarkan kategori atau tema tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴³

d. Tabulasi

Tabulasi adalah proses menyusun data yang telah diberi kode ke dalam tabel yang akan digunakan untuk analisis. Tabel-tabel ini

⁴³Satria, An Unggul. “Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Shopping Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 “. *BS thesis*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022.

dirancang dengan tujuan untuk mengorganisir data dengan baik dan mempermudah pemrosesan analisis data. Dalam proses tabulasi, data yang telah diberi kode akan ditempatkan dalam kolom-kolom tabel yang sesuai dengan kategori atau variabel yang ingin dianalisis. Ini memungkinkan kita untuk melihat data secara terstruktur dan membandingkan data antar kategori atau variabel yang relevan.

9. Teknik Analisis Data

Setelah melalui proses pengolahan data dengan berbagai teknik yang telah disebutkan sebelumnya, langkah berikutnya adalah melakukan analisis terhadap data yang telah terhimpun. Penulis menggunakan metode analisis data guna menguji hipotesis yang telah diajukan serta menjawab rumusan masalah. Metode analisis yang digunakan meliputi :

a. Uji Instrumen Penelitian

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah sebuah metode yang digunakan dalam mengevaluasi seberapa akurat suatu instrumen pengukuran dalam mengukur apa yang sebenarnya ingin diukur.⁴⁴ Kesahihan atau Validitas instrumen tersebut memperlihatkan sejauh mana alat ukur tersebut mampu mengukur dengan tepat apa yang diinginkan.⁴⁵ Dalam menentukan apakah suatu item valid atau tidak valid, kita dapat menggunakan tabel r yang telah ditentukan.

⁴⁴Duwi Priyanto, *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2014), hal. 51.

⁴⁵Sofyan Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif, Dilengkapi Perbandingan Perhitungan*

Dalam kriteria penilaian uji validitas, terdapat dua kemungkinan hasil:

- a) Jika nilai r hitung (yang dihitung berdasarkan data yang ada) lebih besar dari nilai r tabel (pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%), maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner tersebut valid. Artinya, item tersebut dapat menilai atau mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur.
- b) Jika nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5%), maka dapat disimpulkan bahwa item kuesioner tersebut tidak valid. Hal ini mengindikasikan bahwa item tersebut tidak mampu menilai atau mengukur dengan akurat apa yang ingin diukur.

Untuk menentukan validitas suatu data, kita dapat menggunakan rumus yang sesuai dan melakukan perhitungan berdasarkan data yang ada. Dengan demikian, kita dapat mengetahui apakah suatu data valid atau tidak. Rumus uji validitas sebagai berikut :⁴⁶

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antar variabel X dan variabel Y

Jumlah skor dari tiap item dari seluruh responden

⁴⁶Slamet, Riyanto dan Aglis Andhita H, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hal. 63

Y:Jumlahskorresponden N

: Jumlah Responden

2) UjiReliabilitas

Reliabilitas adalah sebuah tes yang dipakai sebagai alat pengukur untuk menilai seberapa efisien suatu pengukuran. Pengukuran dianggap andal jika hasilnya tetap stabil, baik saat dilakukan pengukuran ulang beberapa kali, dengan menggunakan panduan yang sama dan peralatan yang sama.⁴⁷

Uji*Reliabilitass*alahsatuteknikyangseringdigunakanuntuk mengukur keandalan adalah metode *Alpha Cronbach*. Metode ini digunakan terutama untuk menilai Reliabilitas dari alat pengukur yang digunakan dalam menilai sikap atau perilaku. Dengan menggunakan teknik ini, peneliti dapat memastikan apakah instrumen penelitian dapat dipercaya atau tidak. Teknik ini juga berguna saat respon dari responden berupa skala seperti 1-3, 1-5, atau 1-7, atau saat respon dapat mencerminkan penilaian suatu sikap..⁴⁸Ujireliabilitasdapatdilakukandenganmenggunakanrumus *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

R11 :Koefesienreliabilitasinstrumen

⁴⁷SofyanSiregar,*StatistikParametricuntukPenelitianKuantitatif.dilengkapi.dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 55

⁴⁸SofyanSiregar,*StatistikParametricuntukPenelitianKuantitatif*. Dilengkapi...hlm.57.

k :Jumlahbutirpertanyaan

$\sum -\sigma_i^2$:Jumlahvariansskorbutir

σ_t^2 :Varians skortotalresponden

b. UjiAsumsiKlasik

1) UjiNormalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah kumpulan data mengikuti distribusi normal atau tidak. Tujuannya adalah untuk memilih uji statistik yang tepat. Uji parametik untuk data yang berdistribusi normal dan uji nonparametik untuk data yang tidak. Dalam penelitian ini, digunakan SPSS versi 26 untuk melakukan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Keputusan diambil berdasarkan probabilitas hasil uji:

- a) Jika probabilitas lebih dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal.
- b) Jika probabilitas kurang dari 0,05, data dianggap tidak berdistribusi normal.

2) UjiLinearitas

Uji *Linearitas* digunakan untuk memeriksa apakah pola penyebaranantaravariabelXdanY membentukpolagarislurusatau tidak.⁴⁹Studiinimelibatkansatuvariabeldependendansatuvariabel

⁴⁹Widana, Wayan, and Putu Lia Muliani, *Buku Uji Persyaratan Analisis, Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*, 2020

independen. Metode ini dipakai untuk memahami pengaruh antara variabel (X), yaitu Pengaruh Intensitas Menonton, terhadap variabel dependen (Y), yaitu Sikap Keislaman.

Dalam penelitian ini, kita melihat nilai signifikansi dalam kolom linearitas. Jika nilai signifikansi Linearitas kurang dari 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut memiliki hubungan linier yang signifikan.

3) Regresi Linear Sederhana

Regresi Linear sederhana adalah sebuah alat yang berguna untuk memperkirakan keinginan di masa depan sesuai dengan data masa lalu, atau guna memahami pengaruh satu variabel bebas terhadap satu variabel tidak bebas.⁵⁰

Dalam penelitian ini, kita menggunakan regresi linear sederhana yang hanya melibatkan satu variabel bebas dan satu variabel tidak bebas. Tujuannya adalah untuk memprediksi atau meramalkan nilai variabel tidak bebas yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dengan menggunakan metode ini, kita dapat memperoleh informasi yang berguna untuk mengambil keputusan yang lebih baik di masa depan.

Adapun rumus regresi linear sederhana:

$Y = a + b.X$

⁵⁰Maulina, Nur Adilla, Nia Kurniati Syam, and Nandang HMZ, „Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Subscriber”, *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.1 (2021), doi:10.29313/jrkpi.v1i1.216

Keterangan:

Y: Variabel terikat

X: Variabel Bebas

a: Konstanta

b: Koefisien Regresi

Dalam uji ini, pengambilan keputusan didasarkan pada dua hal berikut:⁵¹

a) Memperbandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05.

- Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, itu berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y
- Apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05, itu berarti variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap Y.

b) Memperbandingkan nilai t-hitung dengan t-tabel

- Apabila nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, itu berarti variabel X memiliki pengaruh terhadap Variabel Y.
- Apabila nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel, itu berarti variabel X tidak memiliki pengaruh terhadap variabel Y.

4) Koefisien Korelasi

⁵¹Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal 285-286.

Koefisien Korelasi merupakan angka yang menggambarkan sejauh mana hubungan antara dua atau lebih variabel, serta dapat menunjukkan arah hubungan antara kedua variabel tersebut. Koefisien Korelasi digunakan pada data yang berbentuk interval dan rasio.⁵²

5) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square) adalah sebuah angka atau bilangan yang mengindikasikan sejauh mana kontribusi atau pengaruh yang diberikan oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Koefisien determinasi digunakan untuk memperkirakan seberapa besar peran atau dampak yang dimiliki oleh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) dalam suatu model. Dengan menggunakan koefisien determinasi, kita dapat mendapatkan informasi tentang sejauh mana variasi dalam variabel dependen (Y) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen (X).⁵³

Rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD: Koefisien Determinasi

r^2 : Kuadrat Koefisien Determinasi

⁵²Syofian Siregar, *Metodologi Penelitian dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2017) hlm. 252

⁵³Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) h. 337.

6) Uji T

Uji T merupakan metode yang berguna sebagai memverifikasi kebenaran hipotesis dengan membandingkan nilai signifikansi yang telah ditentukan, yaitu 0,05 atau 5%. Jika nilai signifikansi T kurang dari 0,05, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis null (H_0) ditolak. Sebaliknya, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka hipotesis alternatif ditolak dan hipotesis null diterima.⁵⁴

J. Sistematika Penulisan

Penyusunan bahasan skripsi pada penelitian ini memiliki kesamaan dengan penyusunan skripsi pada umumnya, yaitu:

BAB I Pendahuluan berisi informasi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, dan sistematika pembahasan. Dalam bab ini, kita akan membahas secara lebih rinci tentang hal-hal tersebut.

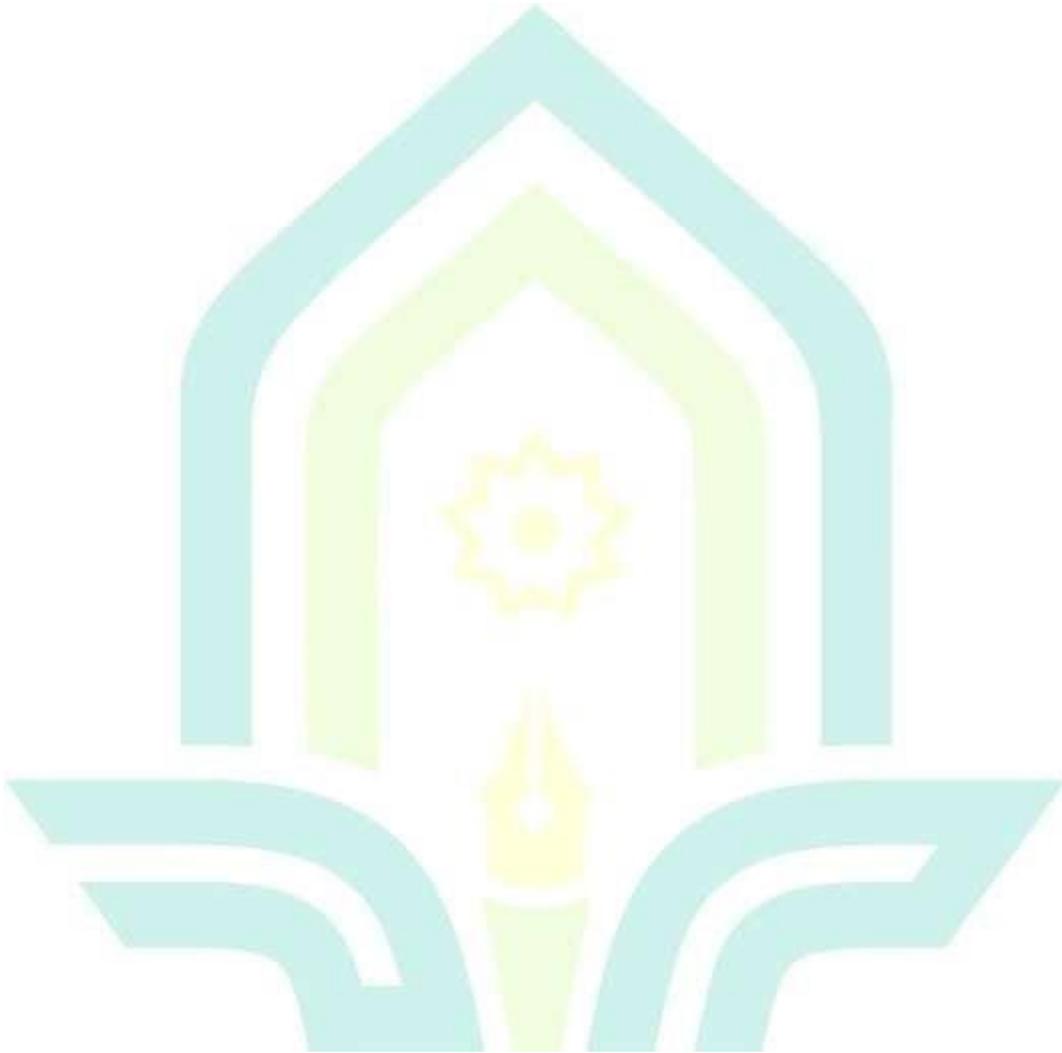
BAB II Pada Bab ini terdapat Landasan Teori. Landasan teori adalah bagian dimana kita memaparkan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh intensitas menonton, sikap keislaman, dan media massa. Dengan menggunakan teori terpaan media dan teori sikap religiusitas Glock and Stark.

BAB III Penjelasan pada Bab ini berisi data lapangan berupa terkait dengan Intensitas menonton konten dakwah (#dakwahislam) terhadap sikap keislaman pada mahasiswa di Pekalongan.

⁵⁴Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2019), hlm. 97

BAB IV Penjelasan pada bab ini mengenai analisis hasil penelitian terkait dengan Intensitas menonton konten dakwah (#dakwahislam) terhadap sikap keislaman pada mahasiswa di Pekalongan

BAB V Pada bagian penutup, terdapat pemaparan mengenai kesimpulan dan saran-saran yang diambil dari hasil penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini telah meneliti dampak dari frekuensi menonton konten dakwah (#dakwahislam) terhadap sikap keislaman mahasiswa di Pekalongan. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, disimpulkan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di TikTok berpengaruh signifikan terhadap sikap keislaman mahasiswa di Pekalongan.

Hasil penelitian menunjukkan adanya korelasi yang kuat antara frekuensi menonton konten dakwah di TikTok dengan sikap keislaman mahasiswa. Nilai korelasi sebesar 0,764 menunjukkan hubungan yang tinggi antara kedua variabel tersebut. Koefisien determinasi sebesar 0,761 menunjukkan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di TikTok mampu menjelaskan 76,1% variasi dalam sikap keislaman mahasiswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Uji T menunjukkan bahwa frekuensi menonton memiliki signifikansi yang tinggi terhadap sikap keislaman dengan nilai sig sebesar 0,000 ($\text{sig} < 0,05$) dan t hitung sebesar 17,795 yang melebihi t tabel sebesar 1,661. Hal ini menegaskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini terbukti. Mahasiswa yang rajin menonton konten dakwah di TikTok cenderung meningkatkan pemahaman, penghayatan, dan praktik nilai-nilai Islam.

Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa frekuensi menonton konten dakwah di TikTok berdampak positif terhadap sikap keislaman mahasiswa di Pekalongan. Mahasiswa yang aktif mengonsumsi konten dakwah secara teratur dapat memperoleh pengetahuan baru tentang agama, memperkuat keyakinan, dan meningkatkan praktik keagamaan. Secara keseluruhan, penelitian ini menekankan pentingnya peran media sosial sebagai sarana efektif dalam menyebarkan ajaran agama dan nilai-nilai keislaman di kalangan mahasiswa.

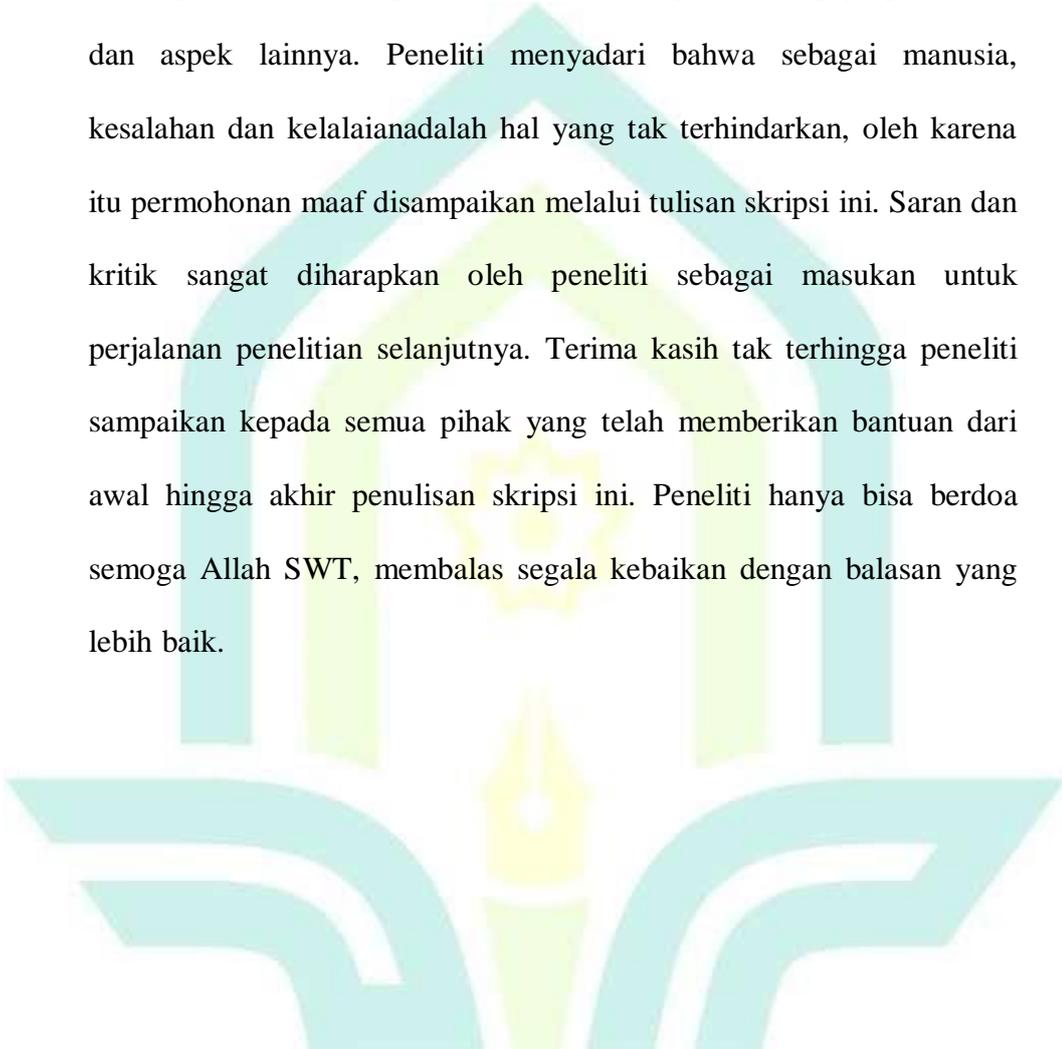
B. Saran

Setelah menyelesaikan analisis dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berkeinginan memberikan rekomendasi kepada peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif.

1. Untuk penelitian berikutnya, disarankan untuk meneliti menggunakan variabel tambahan selain dari variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini.
2. Melalui penelitian ini, peneliti berupaya memberikan arahan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pendekatan kuantitatif serta studi mengenai dampak intensitas menonton konten dakwah.
3. Disarankan untuk menambahkan beberapa variabel independen agar penelitian menjadi lebih kompleks.
4. Harapan peneliti adalah agar penontondapat lebih mendalamipengetahuan agama melalui menonton konten dakwah di platform Tiktok.

C. Penutup

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, meskipun mengalami berbagai hambatan dan rintangan di sepanjang perjalanan. Bersyukur peneliti berhasil menyelesaikan penelitian ini meskipun masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi materi, gaya penulisan, dan aspek lainnya. Peneliti menyadari bahwa sebagai manusia, kesalahan dan kelalaian adalah hal yang tak terhindarkan, oleh karena itu permohonan maaf disampaikan melalui tulisan skripsi ini. Saran dan kritik sangat diharapkan oleh peneliti sebagai masukan untuk perjalanan penelitian selanjutnya. Terima kasih tak terhingga peneliti sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini. Peneliti hanya bisa berdoa semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan dengan balasan yang lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, dkk, 2021, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Abu Al fath Al Bayanuni, Muhammad, 2021, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah* (Jakarta: Penerbit Pustaka Al-Kautsar).
- Agustianti, dkk, 2022, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, in Buku Éléktronik.
- Akbar, Wirawan dan Velda Ardia Murdiana, 2023, “Pengaruh Terpaan Media Live Shopping Tiktok Terhadap Keputusan Pembelian @theoriginote”, *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1.4, pp.108–24, doi:10.47861/tuturan.v1i4.510.
- Alisuf, M. Sabri, 2010, *Psikologi Pendidikan berdasarkan Kurikulum Nasional*, (Jakarta: Pedoman Ilmu Raya).
- Amin, Nur Fadilah, dkk, 2023, “ Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian “, *Pilar*, Vol 14, No. 1.
- Azhari, Devi Syukri dan Usman, 2023, “Muatan Fiqh Ibadah Dalam Kajian Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi”, *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6.2.
- Buana, Tri, dkk, 2020, “ Penggunaan Aplikasi Tik Tok (Versi Terbaru) dan Kreativitas Anak “, *Jurnal Inovasi*, Vol 14, no 1.
- Bungin, Burhan, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada, Media Grub).
- Daud, Mohammad Ali, 2006, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada).
- Desviana, 2021,“ Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Tiktok Dakwah @Basyasman00 terhadap Sikap Keberagamaan (Survei pada Followers Tiktok @Basyasman00) “ *Skripsi*, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Frisnawati, Awaliya, 2012, “ Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show dengan Kecenderungan Perilaku pada Remaja “, *E-Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan*, Volume 1, Nomor 1.

- Frisnawati, A, 2021, “ Hubungan Antara Intensitas Menonton Reality Show Dengan Kecenderungan Perilaku Prososial “. *Empathy* Vol. 1.
- Ghozali, Imam, 2019, *Aplikasi Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. (Semarang: Universitas Diponegoro).
- Husna, Khotimatul dan Mahmud Arif, 2021, “ Ibadah dan Praktiknya dalam Masyarakat “, *Jurnal Studi Pendidikan Islam*, Vol. 4 No 2.
- Ismawati, 2022, *Budaya dan Kepercayaan Jawa*, Yogyakarta: Gama Media.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Dasar*, 2017, (Indah Jaya Adipratama).
- Kriyantono, Rahmat, 2006, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group).
- Kushardiyanti, Dessy, zaenal mutaqin dan Iman Murchotimah, 2021, Tren Konten Dakwah Digital Oleh Content Creator Milenial Melalui Media Sosial Tiktok Di Era Pandemi Covid-19 Trends Of Digital Da “ Wah By Millenial Content Creator Through Tiktok Social Media In The Covid-19 Pandemic Era”, Orasi : *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 12.1.
- Maulina, Nur Adilla, Nia Kurniati Syam, and Nandang HMZ, 2021 “ Pengaruh Intensitas Menonton Program Youtube Channel Wirda Mansur Terhadap Motivasi Membaca Al-Qur’an Subscriber”, *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.1. doi:10.29313/jrkpi.v1i1.216.
- Mulyasana, Dedy, 2020, *Khazanah Pemikiran Pendidikan Islam : Dari Wawancara Local Hingga Tatanan Global*, Cendekia Press.
- Nisak, Choirun, 2015, “ Hubungan Antara Intensitas Mnegikuti Pengajian Rutinitas Jumat dengan Sikap Islami Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah Gurah Kediri “, *STAIN Kediri*.
- Pirol, Abdul, 2018, *Komunikasi Dan Dakwah Islam*, ed. by Sulaeman Jajuli, Grup Peberbit Cv Budi Utama: Yogyakarta), https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3QCJDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=komunikasi&ots=_GRXbkQ4qyg&sig=BBui4e8Hc_ckdZhBaYnPWCnNY7c.
- Priyanto, Duwi, 2014, *Pengolahan Data Terpraktis*, (Yogyakarta: Andi Offset).
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta Balai Pustaka.

- Ridha Nikmatur, “ Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian “ , *Jurnal Hikmah*, Vol 14, No 1.
- Riyanto, Slamet, dan Aglis Andhita, 2020, *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Yogyakarta : Deepublish).
- Romadi, Pipir. 2020. *Intensitas Menonton Video Dakwah Melalui Media Platform Online Dengan Tingkat Religiusitas*“, Idarotuna, 2.2.
- Sagheghe, Viona Belinda, Opit, dan Hesky Charles. 2023. “ Strategi Pastoral Konseling Untuk Mengatasi Tradisi Bibliolatri”, *POIMEN Jurnal Pastoral Konseling*, 4.1.
- Saputra, Miswar, dkk. 2022. *Teori Studi Keislaman*, (Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini).
- Satria, An Unggul. 2022. “ Pengaruh Intensitas Penggunaan Instagram Shopping Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Angkatan 2018 “. *BS thesis*. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Siregar, Sofyan. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS versi 17*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta).
- Sutisna, Riva, Nandang Rusmana, and Mamat Supriatna, „“Analisis Karakteristik Kepribadian Mahasiswa Dengan Teori Kepribadian Humanistik Carl R. Rogers: The Fully Functioning Person”“, *Jurnal Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling: Teori Dan Praktik)*, 6.2 (2022), pp. 68–78, doi:10.26740/bikotetik.v6n2.p68-78
- Syauqi, Ahmad Alby. 2023. “ Pengaruh Intensitas Menonton Tayangan Dakwah Habib Husein Ja’far di Youtube terhdap tingkat Religiusitas Remaja “, *Skripsi*, Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Taufik, Muhammad, Hyangsewu Pandu, Azizah Nur Isni. 2020. “ Pengaruh Faktor Religiusitas Terhadap Perilaku Kenakalan Remaja Di Lingkungan Masyarakat”“. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 6.1.

- Tim Prima Pena. 2006. *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lengkap* (t.t: Gama Press).
- Titesi, Hadijah Nur Hutomo. 2020. *Pengaruh Intensitas Mengakses Akun Instagram Dakwah Rumayshocom Terhadap Sikap Keberagaman*, Repository.Uinjkt.Ac.Id.
- Umar, Husein. 2011. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Rajawali Pers.
- Wayan, Widana, dan Putu Lia Muliani. 2020. *Buku Uji Persyaratan Analisis, Analisis Standar Pelayanan Minimal Pada Instalasi Rawat Jalan Di RSUD Kota Semarang*.
- Widiat Moko, Catur. 2017. “ *Pluralisme Agama Menurut Nurcholis Madjid (1939-2005) Dalam Konteks Keindonesiaan* “, Medina-Te: *Jurnal Studi Islam*, 13.1.
- Zainal Abidin, Yusuf. 2015. “ *Metode Penelitian Komunikasi : Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* “ , (Bandung: CV PUSTAKA SETIA

